

**PENETAPAN WALI MUHAKKAM BAGI PASANGAN YANG NIKAH  
SECARA SIRRI DI DESA LERENG MERANGIN KECAMATAN KUOK  
DITINJAU MENURUT FIQH MUNAKAHAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah  
( S.sy )**



**DISUSUN OLEH**

**DHITA NOVIOLA  
NIM: 10821003870**

**PROGRAM S 1  
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2014 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.P. Sosebrantas No. 156 KM. 18 Simpang Baru Pacem Pekanbaru 28293 P.O. Box 1004 Telp. 0761-561615  
Fax. 0761-562052 Web [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id) E-mail: [rektor@uin-suska.ac.id](mailto:rektor@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi yang berjudul **"PENETAPAN WALI MUHAKKAM BAGI PASANGAN YANG NIKAH SECARA SIRRI DI DESA LERENG MERANGIN KECAMATAN KUOK DI TINJAU MENURUT FIQH MUNAKAHAT"** Yang ditulis oleh :

Nama : DHITA NOVIOLA

NIM : 10821003870

Jurusan : AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia sarjana program S1 Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau Pada:

Hari : SELASA

Tanggal : 28 Januari 2014 M

Bertepatan : 28 Rabiul Awal 1435 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)



Pekanbaru, 28 Januari 2014  
DEKAN

Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd  
NIP. 19711001 199503 1 002

**PANITIA UJIAN SARJANA**

**KETUA**

Dr. Hj. Hertina, M.Pd  
NIP. 19680629 199402 2 002

**PENGUJI I**

  

Prof. Dr. H. Alaidin, MA  
NIP. 19540212 198103 1 007

**SEKRETARIS**

Nuraini Sahu, SH, MH  
NIP. 19590711 199503 2 001

**PENGUJI II**

  

Dr. H. Helmi Basri, Lc, MA  
NIP. 19740704 200604 1 003

## **ABSTRAK**

Wali adalah syarat mutlak dalam sebuah pernikahan. Karena wali menjadi salah satu syarat yang menjadi tolak ukur sah tidaknya suatu pernikahan. Meskipun demikian, masih banyak kalangan masyarakat tertentu meletakkan posisi wali tersebut hanya sebagai teori dan formalitas belaka. Yang dalam hal ini hampir di berbagai tempat atau daerah termasuk di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Dimana pada prakteknya bagi pasangan yang hendak melaksanakan nikah secara sirri lebih menetapkan wali Muhakkam sebagai wali nikahnya. Padahal wali nasab bagi masing-masing calon mempelai wanitanya masih ada. Dan di Kecamatan pun wali Hakimnya masih tersedia. Kendatipun demikian tidak menghalangi mereka untuk melaksanakan ijab dalam prosesi akad nikah tersebut.

Lokasi penelitian ini ialah di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penetapan wali Muhakkam bagi pasangan yang nikah secara Sirri di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok, selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apa yang menyebabkan pasangan yang nikah secara Sirri tersebut lebih menetapkan wali Muhakkam sebagai wali nikahnya, dan juga untuk mengetahui bagaimana tinjauan Fiqh Munakahat terhadap permasalahan ini.

Subjek dalam penelitian ini ialah ustadz Rahmat selaku wali Muhakkam, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini ialah pasangan yang dinikahkan oleh ustadz Rahmat tersebut yang masih menetap di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah 20 pasangan yang telah dinikahkan oleh ustadz Rahmat dari akhir tahun 2010 hingga akhir tahun 2012. Menimbang bahwa 20 pasangan tersebut berasal dari berbagai daerah yang sifatnya bukan di Desa Lereng Merangin saja, maka penulis hanya mengambil 4 pasangan sebagai sampel penelitian yang sifatnya masih menetap di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok.

Adapun hasil penelitian ini adalah:

*Pertama*, Secara keseluruhan pasangan responden yang melaksanakan nikah secara sirri di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok menetapkan wali Muhakkam sebagai wali nikahnya atas dasar kesepakatan antara calon mempelai pria dan wanita saja, tanpa mengikut sertakan keluarga. Padahal wali nasab masing-masing calon mempelai wanitanya masih ada serta di Kecamatan pun wali Hakimnya masih tersedia.

*Kedua*, Dari data yang penulis peroleh dilapangan menegaskan bahwa yang menjadi penyebab lebih ditetapkannya ustadz Rahmat sebagai wali Muhakkam, dari 4 pasangan yang menjadi sampel penelitian penulis 3 pasangan diantaranya dikarenakan tidak mendapat restu dari orang tua dan 1 pasangan lagi dikarenakan poligami liar.

*Ketiga*, berdasarkan Hadits Turmidzi:

أن رسول الله صلعم قال أيما امرأة نكحت بغير إذن وليها فنكاحها باطل فنكاحها باطل فإن دخل بها فله المهر بما إستحل من فرجها فإن اشتجروا فالسلطان ولي من لا ولي له

Artinya: “*sesungguhnya Rasulullah Saw Bersabda: wanita mana saja yang dinikahkan tanpa izin walinya, maka nikah itu bathil, nikah itu bathil. Jika seseorang menggaulinya maka wanita berhak mendapatkan mahar sehingga ia dihalalkan terhadap kemaluannya. Jika mereka terlunta-lunta (tidak mempunyai wali) maka sulthan adalah wali yang tidak mempunyai wali*”.

Berdasarkan hadits diatas bila dibandingkan dengan fakta yang ada, maka hukumnya adalah batal. Selain itu apabila wanita tersebut tidak mempunyai wali nasab dan di kediamannya tidak ada wali Hakim sedang wanita tersebut dikhawatirkan akan berbuat zina maka wanita tersebut boleh menetapkan seseorang untuk menjadi walinya atau menikahkan dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan Pendapat dari Syaikh Muhammad As-sabini al-khathib, dalam kitabnya *Al-Iqna'*, “jika tidak ada orang yang bersedia menjadi muhakkam sedang dirinya dikhawatirkan akan berbuat zina, maka perempuan tersebut diperbolehkan menikahkan dirinya sendiri”, jika pendapat tersebut dibandingkan dengan fakta yang ada, jelas tidak sejalan maka hukumnya adalah Haram.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan cahaya Iman dan Ilmu pengetahuan.

Skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Syariah (S.Sy) pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA RIAU dengan Judul **“PENETAPAN WALI MUHAKKAM BAGI PASANGAN YANG NIKAH SECARA SIRRI DI DESA LERENG MERANGIN KECAMATAN KUOK DITINJAU MENURUT FIQH MUNAKAHAT”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda Suherti, Ayahanda Khairuddian, Ibu Butriani dan Bapak Nantan J Selaku Mertua, kekasih dunia akhirat penulis Amiril Mukminin (suami), serta seluruh keluarga yang telah banyak membantu penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr.H.M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta staf-stafnya.

3. Dr. H.Akbarizan, M.A,M.Pd selaku Dekan beserta PD I, PD II dan PD III Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
4. Bapak Drs. Yusran Sabili, M.Ag selaku Ketua Jurusan sekaligus Pembimbing Penulis.
5. Bapak M. Kamil selaku Kepala Desa beserta para staf Desa lainnya.
6. Bapak Pimpinan Perpustakaan UIN SUSKA Pekanbaru serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah Memberikan fasilitas buku-buku untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.

Selain itu semua saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Mudah-mudahan semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari ALLAH SWT, *Amin ya Rabbal' Alamin*.

Pekanbaru, Januari 2014

Penulis

**DHITA NOVIOLA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	11
 <b>BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sekilas Tentang Sejarah Desa Merangin .....	14
B. Letak Geografis dan Demografis .....	15
C. Keadaan Pendidikan dan Keagamaan.....	17
D. Adat dan Sosial Budaya .....	19
E. Perekonomian .....	22
 <b>BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG WALI</b>	
A. Definisi Wali .....	24
B. Kedudukan Wali.....	25
C. Macam-macam Wali .....	29
D. Syarat-syarat Wali .....	33

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penetapan Wali Muhakkam Bagi Pasangan yang Nikah secara Sirri di Desa Merangin Kecamatan Kuok .....	36
B. Penyebab pasangan yang nikah secara Sirri menetapkan Wali Muhakkam sebagai wali Nikahnya .....	44
C. Tinjauan Fiqh Munakahat terhadap Penetapan wali Muhakkam bagi pasangan yang nikah secara Sirri di Desa Merangin Kecamatan Kuok .....	48

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	56

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **BIOGRAFI PENULIS**